



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Padi Varietas
Inpari 21 Batipuah
Inpari 21 Batipuah
Rice Variety

Inventor : Aan A. Darajat, Bambang Suprihatno, Nafisah,
Cucu Gunarsih, dan Trias Sitaresmi
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Padi Inpari jenis ini merupakan hasil seleksi dari Sitali/S3383-1d-Pn-16-2/S969B-265-1-4-1. Tinggi tanaman ± 96 cm. Varietas unggul ini tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri patotipe III. Tahan terhadap blas ras 033 dan agak tahan terhadap blas ras 133 dan 073. Varietas ini dilepas pada tahun 2012.

Padi Varietas Inpari 21 Batipuah sangat cocok dikembangkan di lahan sawah sampai ketinggian 600 m dpl. Umur panen varietas ini ± 120 hari dengan potensi hasil 8,2 t/ha. Tekstur nasi pera dengan kadar amilosa 26%.

The Inpari 21 Batipuah is derived from crossing of Sitali/S3383-1d-Pn-16-2/S969B-265-1-4-1. It has an average plant height of 96 cm and maturity of 120 days after planting with a potential yield of 8.2 t/ha. The texture is unsticky with amylose content of 26%. This superior variety is resistant to bacterial leaf blight pathotype III, resistant to blast race 033 and moderately resistant to blast race 133 and 073. Officially released in 2012, Inpari 21 Batipuah is very suitable to be grown in lowland areas up to 600 m above sea level.